

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari uraian –uraian yang telah kemukakan sebelumnya dan berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan UMKM dengan menggunakan metode *VaR* pada Bank bjb syari'ah tahun 2011-2013, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat risiko pembiayaan UMKM pada Bank bjb Syari'ah periode 2011-2013 menunjukkan bahwa perkembangannya mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2011 tingkat risiko menurun, namun pada tahun 2012 tingkat risiko meningkat sebesar 3,97% pada NPF gross sedangkan pada NPF netto sebesar 2,10%. Pada tahun 2013 tingkat risiko pembiayaan yang dialami perusahaan kembali menurun. Hal ini dipengaruhi oleh seberapa besar porsi Bank tersebut melakukan pembiayaan.

Tingkat pengembalian pembiayaan UMKM pada Bank bjb Syari'ah periode 2011-2013 dapat dilihat dari tingkat pengembalian kotor dan tingkat pengembalian bersih yang mengalami perkembangan secara fluktuatif, yaitu pada tahun 2011 tingkat pengembalian gross maupun tingkat pengembalian netto yaitu sebesar 99,59% dan 98,64%. Tahun 2012 tingkat pengembalian pembiayaan UMKM menurun sebesar 96,03% dan 97,90%. Namun tahun

2013 kembali meningkat sebesar 98,14% dan 98,84%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengembalian pembiayaan UMKM terhadap tingkat risiko, berlawanan atau tidak searah.

3. Analisis risiko pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan UMKM dengan metode *VaR* pada Bank bjb Syari'ah periode 2011-2013 menunjukkan Nilai *VaR (zero)* pada perhitungan diatas negatif berarti terdapat potensi profitabilitas pembiayaan UMKM pada bank bjb syari'ah dimana *VaR (mean)* lebih kecil dari rata-rata nilai *gross expeted return* dan mendapatkan nilai pendapatan (*net return*) yang disesuaikan dengan risiko.

Hal ini di pengaruhi oleh berbagai penyebab diantaranya sebagai berikut:

1. Kinerja pembiayaan Bank bjb Syariah terus mengalami peningkatan. Sehingga risiko pembiayaan yang akan muncul juga mengalami peningkatan.
2. Kinerja perekonomian global dan meningkatnya faktor *sentiment negative* pasar keuangan global pada gilirannya masih memberikan tekanan pada pertumbuhan ekonomi.
3. Faktor domestik terkait dampak kenaikan harga dan tren pelemahan rupiah juga menekan permintaan domestik.
4. Pertumbuhan ekonomi domestik yang masih berada pada tren melambat triwulan IV 2013.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saya mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi PT. Bank bjb syariah umumnya bagi Lembaga keuangan syariah lainnya. Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisasi risiko pembiayaan UMKM, Bank bjb syariah harus meningkatkan pengawasan prosedur pemberian pembiayaan.
2. Untuk perbankan syariah di Indonesia, khususnya Bank bjb syariah diharapkan mulai mencoba menerapkan *VaR* sebagai salah satu upaya untuk memberikan penekanan transparansi dari keseluruhan bobot bersih tingkat risiko terhadap tingkat pengembalian hasil.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terutama dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan bermanfaat.